

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Jambi memiliki potensi perairan umum yang besar dengan luas 812 ha, terdiri atas sungai 368 Ha, rawa 309 Ha dan danau 135 ha. Perairan umum tersebut merupakan habitat alami bagi berbagai biota air seperti ikan dan udang yang menjadi kekayaan dan sumber mata pencaharian bagi sebagian masyarakat disekitarnya (Dinas Kelautan dan Perikanan, 2004:1). Danau yang terletak di Kota Jambi diantaranya adalah Danau Teluk dan Danau Sipin. Danau Teluk terbentuk secara alami dengan ketinggian 20 mdpl dengan suhu air yang berkisar 33-38°C yang merupakan suhu yang baik untuk tumbuh dan berkembang biota air, terutama ikan (Widarmanto et al, 2006). Danau Sipin terletak pada tiga wilayah kecamatan yakni Telanaipura, Legok dan Broni dengan luas 40 ha. Danau Sipin berbentuk tapal kuda (oxbow lake) dan melingkari daratan sipin yang panjangnya sekitar 4.500 meter dan lebar sekitar 300 meter dengan ketinggian antara 10-30 m dpl (Ikhsan, 2007:6). Kondisi air cukup tenang, sumber air yang masuk berasal dari Danau Teluk Kenali kemudian air keluar menuju sungai batanghari melalui beberapa sungai kecil (Dinas Kelautan dan Perikanan, 2014:1). Jenis alat tangkap yang ada di Danau Teluk dan Danau Sipin cukup beragam meliputi tangkul (Lift net), pancing (Line fishing), bubu (tubular trap). Dari beberapa jenis alat tangkap tersebut, tangkul merupakan alat tangkap yang dominan dioperasikan oleh nelayan (Sukandi, 2008). Tangkul (Lift net) merupakan alat tangkap sejenis anco tetapi ukurannya besar. Tangkul merupakan alat tangkap pasif yang berbentuk bujur sangkar, pada umumnya berukuran 7x7 m. dengan ukuran mata jaring 1 inch. (Sukandi, 2008).

Menurut Sukmono *et al*, (2010) Danau Teluk dan Danau Sipin memiliki potensi perikanan yang tinggi, dari hal tersebut ada beberapa hasil tangkapan nelayan yaitu: gabus, baung, patin, namun pada umumnya jumlah jenis ikan tersebut rendah. Ada beberapa jenis ikan yang paling dominan yaitu ikan lambak pipih, ikan seluang, dan kapiat.

Pendapatan nelayan sangat dipengaruhi oleh hasil tangkapannya, jika hasil tangkapannya bagus, maka pendapatan mereka juga baik, begitu pula sebaliknya. Selain itu, beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan menurut Sujarno (2008) meliputi faktor sosial dan ekonomi yang terdiri dari besarnya biaya, jumlah perahu, jarak tempuh dan pengalaman. Beberapa masalah perikanan tangkap yang juga mempengaruhi pendapatan yang diperoleh nelayan.

Menurut Murdiyarso (2007) sumberdaya yang terkuras dan harga ikan sebagai output dalam perikanan tangkap yang juga bisa mempengaruhi pendapatan nelayan. Karakteristik nelayan juga menjadi alasan lain daripada pendapatan tersebut yang dimana karakteristik nelayan yang dimana setiap nelayan juga memiliki pengalaman kerja yang ditekuni sehingga dapat mempengaruhi, dimana nelayan yang lebih lama turun ke dunia penangkapan ikan akan terbiasa dan mengetahui bagaimana kondisinya daripada nelayan yang baru akan menekuni tentang penangkapan tersebut. Faktor pengalaman kerja yang merupakan pengalaman atau pengetahuan teknik pengoperasian alat tangkap untuk meningkatkan hasil tangkapan.

Oleh karena itu, penulis tertarik dan ingin untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Perbandingan Pendapatan Masyarakat Yang Menangkap Ikan Dengan Alat Tangkap Tangkul Di Danau Teluk Dan Danau Sipin Kota Jambi”.

1.2 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pendapatan nelayan berdasarkan hasil tangkapan nelayan.
2. Mengetahui perbandingan pendapatan masyarakat yang menangkap ikan dengan alat tangkap tangkul di danau teluk dan danau sipin.

1.3 Manfaat

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan dan informasi masyarakat nelayan tangkul, sehingga diharapkan sebagai alternative pemilihan hasil tangkapan yang baik dan berdampak pada peningkatan kehidupan nelayan tersebut. Hasil penelitian ini juga sebagai bahan informasi bagi pemerintah dalam melakukan pemberdayaan nelayan tangkul. Bagi peneliti diharapkan dapat menambah

pengetahuan dan pengalaman dalam bidang sosial ekonomi masyarakat yang menangkap ikan dengan menggunakan alat tangkap tangkul.